

Penerbitan harian ini diusahakan : Persekutuan „WASPADA” Medan Ketua Umum: MOHD. SAID - Medan Alamat : Pusat Pasar P 126, Medan Pentjtitak „Sjarikat Tapanuli” Medan Isinja diluar tanggungan pentjtitak

WASPADA

SUARA MERDEKA — HARIAN BANGSA INDONESIA

TATA USAHA : 8 — 12 dan 2 — 4 P. Pasar P 126 — Medan — Tel. 590 Harga etjeran f 0.50 selembar Langg. f 10.— seblin (ambil sendiri) Iklan (advertentie) f 1.— sebaris Sediditnja 1x muat 5 baris = f 5.—

REPUBLIK TOLAK USUL TAHYA

Dr. van Mook lagi susun rentjana pemindahan kekuasaan selama peralihan

Dalam kantong Tahya: „Direktorium” dan „Senaat”
TAPI V. MOOK BISA VETO

DJAKARTA, 12 Djuli.

Koresponden „Reuter” di Djakarta mendapat kabar dari sumber2 yang boleh dipertjaja di Djakarta bahwa fihak Republik telah menolak sebuah usul, menurut mana Dr. H.J. van Mook, letnan gubernur djenderal Hindia Belanda, akan di ganti dengan suatu direktorat yang terdiri dari tiga orang, se ruanja bangsa Indonesia.

Djuga telah diusulkan, bahwa Dr. van Mook selama waktu sebelumnja kepada Indonesia diberikan hak2 kedaulatan, akan melakukan djabatan Komisaris Tinggi Belanda.

Usul2 ini telah disampaikan kepada fihak Republik di Jogja oleh tuan J. Tahya, wakil politik Indonesia Timur di Djakarta. Tahya terbang ke Jogja setelah mengunjungi Bandung, dimana hari Chamis dimulai konperensi wakil negara2 bagian yang tidak masuk Republik.

Sumber2 Republik menerangkan, demikian „Reuter”, bahwa usul2 yang ditolak itu tidak tju-kup memberikan djaminan tentang kekuasaan yang akan diterikkan kepada pemerintah sementara dan djuga kurang tju-kup memberikan djaminan tentang kedudukan Republik.

Selanjutnja sumber2 Republik itu menerangkan telah mendengar kabar, bahwa Dr. van Mook sendiri sedang menjusun satu rentjana baru untuk penyerahan kekuasaan kepada fihak Indonesia selama masa peralihan.

Rentjana itu, demikian sumber2 itu menerangkan lebih lanjut, adalah progressief dari pada usul2 Tahya. Rentjana ini akan diadjudkan kepada pemerintah Nederland yang akan di bentuk.



Kapten TAHYA

TIDAK MAU DIDJADIKAN BONEKA ?

PETIKAN ICHTISAR PERDJALANAN WALI NEGARA PASUNDAN

BANDUNG, 10 Djuli.

Tiap kabupaten di Priangan telah dikunjungi oleh Wali Negara Pasundan, Sumedang, Tasik, Tjiamis, Garut dan baru-baru ini salah satu kawedanaan Kabupaten Bandung (Tjililin) berturut-turut mendapat giliran.

Dalam pertemuan yang diadukan setempat2 itu, meskipun pada permulaan agak ragu2, namun keluar djuga isi hati yang dikandung oleh orang.

Umumnja banjak sekali pertanjaan yang menggambarkan kesangsian rakjat terhadap yang dinamakan negara dan pemerintah Pasundan. Orang ingin dijawab, akan dibawa kemana daerah yang masih dianggap bagian Republik. Orang ingin mendengar apakah dualisme dlm pemerintahan akan terus ada.

Ada djuga yang menghendaki penjempurnaan Parlemen dengan djalan pemilihan2 baru. Rupanja orang lasjaf bahwa dengan parlemen yang sekarang ini tidaklah mungkin menjapai apa yang dikehendaki rakjat. Kaum ibu-pun tak mau ketinggalan, dan minta diwakili didalam Parlemen.

Kalau satu pihak memohon perlindungan, agar djangan dapat gangguan dari yang berwadjab, karena ia dulu anggota Majelis umum pamanya, maka lain pihak lagi meminta dipersendjatai, supaya dapat bekerja dengan berani.

Keinginan2 yang tersimpul dalam pertanjaan2 itu mungkin sukar di penuhi, tapi bagi orang pintar sudah dijawab.

Boleh kita tjatat disini perkataan Wali Negara disalah satu pertemuan, ja'ni: „Saja sebagai wali negara tidak sudi diboneka-kan oleh siapapun djuga, ketjuali oleh Tuhan Jang Maha Esa. Tuhan adalah dalam semesta, manusia hanya „dharma wewajangan”. Boneka atau tidak seseorang pengemudi negara tergantung kepada kejakinannya sendiri.”

Lain kalimat lagi adalah dari tn. Kosasih sekretaris negara Pasundan, yang mengutjapkan bahwa „tergantung kepada rakjat sendiriilah, kemana negara ini mau dibawa. Pimpinan negara hanya segerombolan ketjil dari orang yang mau berusaha. Meskipun gerombolan ketjil ini umpamanya mau membawa ke Republik, kalau rakjat tidak ada dibelakangnja, nistjaja segala usaha akan sia2.” Demikianlah lebih kurang bunji keterangan tuan tsb.

Satu keterangan lain lagi, yang dimaksud untuk mengadjak rakjat bersama2 mengedjar tjata2nja, adalah diutjapkan oleh Bunjamin, menteri sosial. Beliau mengandjurkan „berpegang teguh2 djandji2 Belanda yang katanya mau memberikan kemerdekaan kepada kita.” Malah an andjuran itu diperkuatnja dengan menjatakan: „bahwa kabinet Adil sewaktu2 akan berhenti, apa bila ada hal2 yang tidak sehaluan dengan pendirian kabinet itu.”

Diterangkan djuga akan mengusahakan segera dihapuskanja keadaaan bahaja (staat van beleg).

Utjapan2 yang dilakukan diatas tentu memberi harapan yang besar pada orang2 ditempat itu. Utjapan demikian tentu tidak dikeluarikan begitu saja dengan tidak disertai kehendak ja djudjur menjelengka rakannya. Kita saksikan sadja.

Tokio, 11 Djuli.

Gempa menggontjangan Tokio buat 30 detik hari ini; tetapi tidak ada kerusakan yang dilaporkan, karena gontjangan tidak keras.

Arab baik mati dari menjerah

LAWAN TIAP TEKANAN

Amerika tjuma kasi gintiu

CAIRO, 12 Djuli.

Djuru bitjara Lembaga Arab: Assad Dagher menerangkan kepada UP bahwa fihak Arab tidak akan minggir karena tekanan Inggris dan Amerika. „Tekanan yang lebih hebat dari pada mati tidak ada; dan kami bangsa Arab lebih baik mati dari pada menjerah karena tekanan yang dilakukakan atas kami untuk menghentikan perdjjuangan terhadap kaum Jahudi”, demikian djuru bitjara ini.

Ia menerangkan bahwa komisi politik Lembaga Arab telah mempeladjar segala tindakan2 yang mungkin akan dilakukakan terhadap fihak Arab sebelum mengambil keputusan melandjutkan peperangan di Palestina.

Atas pertanjaan apa ja akan diadjudkan oleh fihak Arab djika sanctie2 ekonomi dipergunakan terhadap mereka, Dagher mengatakan: „fihak Arab dapat bertahan dan dapat djuga mengambil tindakan2 pembalasan yang lebih hebat. Kami memberi minjak kepada Amerika, tetapi Amerika hanya memberi tjat bibir dan mobil2 sedang kepada kami. Barang itu untuk kami tidak begitu perlu akan tetapi Amerika membutuhkan sekali minjak dari kami”.

Haifa, 12 Djuli.

Pertempuran hebat sedang berdjalan diperbatasan Syria dekat tiri Misssour Hay. Kaum Jahudi di kabarkan dapat merebut beberapa kedudukan setelah mengebom perlawanan2 Arab dan setelah menubul segala serangan balasan Arab. Menurut pihak Syria orang2 Jahudi telah dipukul mundur dengan menjalami kerugian 500 orang tewas dan seterusnya dikabarkan pula bahwa sebuah pesawat terbang Jahudi telah ditembak jatuh.

Tentera Jahudi di Galilea Barat bergerak maju dan merebut kampung Anka sedang pertempuran hebat berlangsung dekat kota Shajram dijalan antara Haifa dan Nazareth, demikian U.P.



Rajagopalachari ketika disonpoh oleh Hakim Besar India pada saat mulai mendjabat pangkat Gubernur Djenderal India tgl. 21 Djuni di New Delhi.

Pjm RAJAGOPALACHARI telah terima utjapan selamat dari Indonesia

DJAKARTA, 10 Djuli.

Dalam seputjuk surat kepada N. Raghavan, Konsol Djenderal India, P.J.M. C. Rajagopalachari, Gubernur Djenderal, berkenan menjatakan terima kasih beliau kepada seluruh rakjatnja di Indonesia atas utjapan selamat yang telah dikirimkan kepada beliau waktu beliau memenuhi djabatannya sebagai Gubernur Djenderal India bangsa India ja pertama.

Selanjutnja dikabarkan, bahwa Lord Mountbatten pada malam ke berangkatannya dari India sebagai Gubernur Djenderal Inggris yang terakhir telah djuga mengirim potret beliau dalam pakaian resmi lengkap kepada N. Raghavan, Kon-

sol Djenderal India, disertai dengan utjapan salam dan bahagia bangsa India di Indonesia: Lord Mountbatten menulis: „Kami sangat terharu karena pesan2 yang baik hati dari penduduk bangsa India di Indonesia dan kami kirim kepada mereka dan kepadamu terima kasih kami dan salam-bahagia.”

Hasil2 Konperesi I. L. O.

Dalam tempo 18 bulan perbaikan sosial akan disjahkan oleh segala negara

HUBUNGAN DENGAN SERIKAT SEKERDJA MASIH BELUM LUAS

SAN FRANCISCO, 12 Djuli.

Konperensi Buruh Internasional yang ke-31 berakhir pada hari Sabtu. Edward Phelan, direktur djenderal I.L.O. (International Labour Organisation) mengatakan, konperensi telah „mendjawab tantangan zaman” dan bahwa I.L.O. telah bersidang sedjak 17 Djuni.

Katanja, „konperensi sudah berhasil bagus sekali”. Ia akan berhenti sebagai kepala I.L.O., organisasi mana dilantjarkan untuk memajukan sosial. Katanja lagi, „konperensi memundjutkan, bahwa kerjaja sama internasional bisa berhasil”.

Justin Godart dari Perantjis, yang menjjadi ketua konperensi, buat kedua kalinya, menjatakan kepertjajaannya pada organisasi tersebut. Diapun akan

mengundurkan diri dari organisasi ja menjjadi bahagian dari UNO itu. Dlm kata penutupnja, (lanjutan ke halaman 4)

SUASANA BERLIN HANGAT TERUS

Komandan Rus ke Moskow Komandan Inggris ke London Douglas (AS) djumpa Clay

BERLIN, 12 Djuli.

Pada hari Minggu telah tiba di Berlin, duta Amerika Serikat di London, Lewis Douglas untuk mengadakan pembitjaraan dengan djenderal Lucius P. Clay.

Sementara itu telah terbang pula komandan tentera Inggris Sir Brian Robertson dengan tiba2 ke London untuk memberikan laporan pertama kepada menteri luar negeri Ernest Bevin. Bevin selama akhir pekan ini tinggal di London untuk mempeladjar laporan2 yang penghabisan tentang keadaan di Berlin.

Kalangan2 yang mengetahui dan mempunjai perhubungan

UNTUK MENJUSUN KABINET BELANDA J.A.D.

Den Haag, 10 Djuli.

Puteri Regentes pada hari Sabtu telah menerima menghadap di istana ten Bosch wakil presiden Dewan Penasehat Agung, Jhr Mr. F. Beelaerts van Blokland (bekas menteri luar negeri Belanda), serta ketua2 fraksi dalam Balai Rendah Prof. Mr. C.P.M. Romme (K.V.P.), Jhr Mr. M. van der Goevan Naters (P.v.d.A.) dan J. Schouten (A.R.) untuk berunding — (ANP).

rapat dengan markas besar Soviet di Berlin mengatakan bahwa Sokolovsky, komandan tentera Rus di Jerman tidak lama lagi akan diberikan kedudukan militer yang lebih tinggi lagi di Rus. Sokolovsky telah berangkat hari Chamis ke Moskow berhubung dengan djawaban Rus atas nota sanggahan dari Serikat Barat tentang blokade Berlin. Dia dinantikan kembali di Berlin pada hari Senin (hari ini — Red. „Wsp”) dan umum menganggap bahwa Sokolovsky akan tinggal di Berlin sampai kegentingan yang sekarang sudah selesai.

— (Reuter).

Belanda kuatir hilang kekajaannya

Seandainya Belanda mau, perdjandjian beruntung

London, 1 Djuli (dgn pos udara) „New Statesman and Nation” sebulan berkala Inggris terbitan 26 Djuni 1948, menulis sbb:

Dari semua peperangan yang kini menjala didunia, perang Perantjis di Indo China adalah agaknya yang paling tidak patut dan paling sedikit bisa dipahamkan. Demikian djuga, di Indonesia, Belanda sudah bisa, kalau mereka tadi nja mau, mengikat perdjandjian ja beruntung, memuaskannya dan yang bersifat waras.

Bangsa Inggris yang mengurus dinegeri itu sesudah peperangan habis, berbuat sekuanja buat memudjuk Belanda mengikatkan satu penyelesaian yang pantas. Penyelesaian yang belakngan diperoleh sesudah penjembelihan dan pengrusakan yang tidak ada keperluannya djauh dari memuaskannya dan hanya buat sementara agaknya.

Perundingan di Kallurang antara Belanda dengan Republik Indonesia dibawah penilikan UNO kini telah diputuskan oleh Belanda.

Di Indonesia komunisme memekarkan karena Belanda kuatir

Sukarno dan Sjahrir bukan komunis

kehilangan kekajaannya mereka di Indonesia yang banjak, kepada mana sebarangja bergantung mutu kehiapan mereka yang tinggi itu. Lambat launja mereka mesti belajar bekerja sama diatas taraf yang sama dengan bangsa Indonesia — ketjuali kalau mereka ingin pergerakan Indonesia menjjadi komunis, yang akibatnja bisa djadi mereka akan kehilangan segala ja yang ditangan mereka.

Didalam waktu yang serba kurang sebagai kini, adalah suatu tragedi (hal yang menjedihkan) yang tjadangan makanan yang sangat besarnya di Indonesia telah dipegang oleh Belanda dari pasaran2 dunia.

PERDJANDJIAN MENGIKAT

S IAPA memperhatikan persetu djuan2 yang sudah diikat oleh Re publik Indonesia dengan Belanda dari dulu hingga sekarang, tentu dapat merasakan bagaimana kete ledoran pihak delegasi Republik un tuk mendjaga tiap2 baris dari per djandjian itu supaya djanngan me rugu sebelah pihaknja saja, tapi haruslah dapat terwujudkan un tuk paedah kedua belah pihak.

Dalam perdjandjian Linggardja ti dapat saja ditjari oleh Belanda alasan untuk mendorongkan satu kemauannya yang bersifat ultimatif, dan untuk menjalahkan Repu blik yang dikatakannya enggan me laksanakan perdjandjian. Demiki an pula dalam perdjandjian „Ren ville” dengan tuntutan kedaulatan nya yang terkenal, bahkan beberapa persetudjian ketjil2 seolah-olah ti daak didjaga baris demi baris agar djika nanti tumbuh apa2 pihak Be landa tidak ada djalan menolakkan kesalahan pada orang lain.

Ini keteladonan kembali terlihat waktu perundingan sesudah Ren ville. Pada tgl. 19 Maret kedua be lah pihak sama setuju tidak akan memajukan kepada Dewan Keamanan sebelum pihak lawan dan KTN diberi tahanan dan sebe lum pihak lain mendapat kesempat an menjusun komentarnya.

Mungkin sekali pada waktu mem perbuat perdjandjian ini pihak Re publik membayangkan segi2 jang baiknja saja. Mungkin sekali Re publik menjangka pihak lain tjukup „goodwill” seperti dia, atau kalau tidak begini setidaknya Re publik menjangka Komisi Tiga Ne gara dapat diharapkan sebagai ha kim jang bisa sewaktu2 memelaha ra kepentingannja.

Terang sekali perdjandjian sema tjam ini lebih banyak mengikat Re publik daripada mengikat Belanda, sebab jang selalu merasa tergen tjet bukan Belanda, tapi Republik, djadi djika Republik merasa pan las membuat perdjandjian seperti tgl. 19 Maret itu hendaklah Repub lik tahu bahwa djalannya ke De wan Keamanan akan tidak tertegun2 karena itu.

Pengalaman semendjak tgl. 19 Maret itu menundukkan betapa perluja Republik mendapat hubu ngan jang tidak terganggu dengan Dewan Keamanan. Ada beberapa so al penting yg disampaikan ke Ko misi Tiga Negara tapi tidak dise but2 dalam laporannya, dan banyak kali soal jang hendak diteruskan langsung harus lebih dulu menem puh formaliteit dan sjarat2nja se hingga memakan waktu pertjuma.

Bahwa perdjandjian tgl. 19 Ma ret tersebut sudah njata mengikat Republik dapat diperhatikan dari protes ketua delegasi Belanda, Schuurman, baru2 ini. Dalam si dang panitia politik tgl. 9 Djuli, di tjelanya sikap Palar jang sudah membongkar2 soal „blokkade” di Dewan Keamanan karena sudah di pandangnja melanggar perdjandji an.

Walapun djelas bahwa sikap Palar tidak melanggar perdjandji an tsbt, sedikitnja dengan peristi wa tsbt, dapatlah kiranya dipaham kan betapa pentingnja bagi Repub lik untuk mendjaga baris demi ba ris agar supaya tiap2 perdjandjian tidak mempunjai „back ground” nya jang dapat merugikan sebelah pihaknja.

BLACK DGN „BLACKOUT”

PERDJALANAN Black, direk tur Bank Dunia ke Indonesia, sedi kitnja ada djuga diiringi dgn pera saan kuatir dari masing2 pihak, baik Sana maupun Sini.

Dari pihak Sana, kuatir kalau2 pihak Sini bisa dapat kesan2 baik sesudah meninjau keadaan Repu blik. Dari pihak Sini dikuatiri ka lau2 pihak Sana akan dapat pindja man baru.

Kesudahan perdjalaman Black jg

113 „KAKI TANGAN” BLD BALIK GAGANG

Merah Putih dan Politik Kesatuan

Radja Lao dituntut

Sekitar soal sandiwara komunis Makassar, 8 Djuli.

Tanggal 7 Djuli 1948 jang ba ru lalu tuan Radja Lao sudah di panggil menghadap PID berhu bung dengan pertundjukan ta bleau dalam sandiwara amal jang dimainkan malam Selasa tanggal 5 Djuli jang lalu ber tempat di Taman Persaudaraan.

Menurut pendapatan PID per tundjukan tableau itu telah me rupakan propaganda politik kesatuan, de mikian tulis „Indonesia Tim u r”.

Selanjutnja tuan tersebut di persalahkan telah melangkar nasehat PID tentang tjorak merah putih jang telah dilarang oleh pemerintah, jang mana tjor ak itu merupakan peta bumi Indonesia dengan tjat warna merah diatas koran jang sedikit keputih-putihan warna nya. Bagaimana nanti hasil tun tutan itu, kita menunggu.

Dari Red:

Dari berita ini njata bahwa per istwa sandiwara di Makassar itu bukan karena tendez komunis, se bagai jang di bohongka n oleh „Aneta” baru2 ini. Buat soal begini saja lantas di tuntut, dat's terlah, sech!

Kepentingan Indonesia bagi dunia

Pindjaman buat Belanda belum bisa

— KATA BLACK

JOGJA, 10 Djuli.

E.R. Black direktur bank dunia serta wakil bank tersebut di Asia Timur pagi ini terbang kembali ke Djakarta sesudah di sini mengundjungi Surabaya dan Bali dan sesudah itu terus kembali ke Washington.

Dalam pertjakapan dengan wartawan „Antara” tuan Black katakan, bahwa Indonesia penting sekali bagi dunia.

Disebutnja hasil2 jang pen ting seperti minyak, timah dan sebagainya.

Dikatakannya bahwa maksud kedatangannya disana ialah un tuk mengetahui tentang ekono mi, keuangan, perdagangan Re publik dan sampai dimana usa ha pembangunan Republik.

Mengenai bank tersebut di katakannya bahwa bank ini ha rja memberi pindjaman kepada anggota2nja dan baru kepada NIS, sesudah NIS dibentuk dan menjadi anggota bank tsb.

Ditegaskannya, bahwa bang sa Indonesia dapat menarik kapital asing djika dinegeri ini ada ketenteraman dan keamanan. Tentang maksud Nederland

bermaksud meninjau bagaimana stabilitet didua daerah kekuasaan, tetap menghasilkan kesimpulan bahwa bukan saja pindjaman pa rja Belanda atau „Hindia Belanda” tidak akan dilakukan lagi, tapi djuga Republik belum tentu dapat apa-apa, walaupun umpama njata stabilitet itu dapat dilihat oleh Black di Jogja baru2 ini.

Bank Dunia tjuma dapat mem beri pindjaman kepada Negara In donesia Serikat kalau negara itu sudah tertjpta dan sudah masuk anggota Bank Dunia.

Kalau kita fahamkan bagaimana kemasnja formaliteit (sjarat) ini, maka kans buat dua pihak sangat tipis. „Hindia Belanda” dan Repub lik seolah-olah dikenakan „black-out”, tidak dapat melintjirkan pem bangunannya.

Tapi sungguhpun begitu djanngan dilupakan, bahwa didalam „black out” orang jang tjerdik seperti Be londa tidak selamanya akan ting gal kaku untuk melintasi kesulitan nya sendiri.

Sedjarah pindjaman pada Belan da sebanyak 195 djuta ringgit satu setengah tahun jang lalu adalah salah satu buktinja.

Sebab itu, Black dengan „black-out”nja masih tetap merupakan te ka-teki . . .

DUA SERSAN KNIL MATI

Pertempuran didekat Tjitarum

DJAKARTA, 10 Djuli.

Berhubung dengan siaran2 dari fihak Republik, bahwa beberapa anggota2 KNIL telah membalik dan melarikan diri dengan membawa sendjata2 mereka, Aneta katanja mendapat keferangan dari fihak resmi Bel., bahwa jang sebenar nya ialah bukan anggota2 KNIL jang membalik tetapi 113 orang bekas lasjkar rakjat, jang sebelum „aksi militer” tahun jang lalu dimulai, telah „menjerah” kepada tentera Bel. dan dipergunakan oleh Bel. sebagai penundjuk djalan, djuru bahasa atau un tuk menundjukan orang2 jang harus di tangkap oleh Bel.

Tetapi menurut berita2 jang li ta terima dari daerah Krawang, rombongan lasjkar tsb. dulunja te lah „menjerah” hanya un tuk me dapatkan sendjata2 saja dari Bel. dan sedjak itu, meskipun me reka pura2 mau didjadikan „kaki tangan” Bel., mereka selalu me nunggu kesempatan baik un tuk membalik dan melarikan diri de ngan sendjata2 jang mereka telah terima itu.

Dan kesempatan itu rupanja ti ba, ketika kamp2 tempat mereka tinggal, di Terusan, Keavun dan Bugis (dibagian hilir Tjitarum) pa da bagian kedua dari bulan Djuni jbl. diserang. Kamp2 tsb. didjaga oleh anggota2 Knil. Dalam pertem puran jang terjadi pada waktu itu, 2 orang sersan Knil telah ma ti. Sedangkan 113 orang dari be kas lasjkar itu, dengan membawa sendjata2nja turut melarikan diri dengan rombongan jang menjer ang.

Kata kalangan resmi Bel. diatas, sekarang sedang diselidiki, apakah bekas2 lasjkar itu melarikan diri

Ta' ada tentera Rep. didaerah pendudukan

PERISTIWA LASJAR JANG NJEBRANG

JOGJA, 10 Djuli.

Berhubung berita „Aneta” tanggal 9-7-1948 jang berke pala „overlope de lasjkar” ialah jang mengenai soal „keru suhan di Djawa Barat dan tentera Republik”, berita mana di dapatnja dari pihak resmi Belanda maka dari pihak pemerin tah, kita mendapat keterangan2 sbb. :

Berhubung kesulitan2 jang di alami oleh tentera Belanda da lam daerah2 pendudukan dan didalam tenteranja sendiri bebe rapa kali pihak Belanda telah menjarkan berjita2 jg mengang guh tuduhan2 seolah-olah Re publik Indonesia tersangkut da lam kejadian2 tsb.

Demikianlah siaran Belanda menghubungkan kesulitan2 jang dialaminja dalam tentera nya di Bugis, Terusan dan Ke dawung (Djawa Barat) dengan tuduhan seolah-olah kejadian itu disebabkan oleh tentera Re publik jang ditinggalkan.

Siaran ini berdasarkan hal jang tidak benar. Pimpinan tentera Indonesia dan pimpinan tentera Belanda telah bersama-sama menerang kan bahwa seluruh tentera na sional Indonesia telah dipindah kan dari daerah2 jang menurut persetudjian Renville dianggap daerah2 jang diduduki tentera Belanda.

Selanjutnja siaran Belanda itu adalah pelanggaran dari per setudjian gentjant sendjata jang diantara lain melarang mengadakan siaran2 jang berse ngkat mempropoker atau menge

Bank tersebut dipimpin oleh 14 direktur jang diambil dari an ggota2 bank tersebut. Pindjam an jang telah diberikannya 500 djuta dollar. Kewadjan jang terutama ialah memberikan pin djaman kepada negeri2 jang menderita kerusakan sebagai akibat perang, djuga kepada negeri2 jang belum madju, se lain itu djuga memberi pindjam istimewa un tuk objek2 jang produktif dinegeri-negeri Pasi fik.

Black sendiri adalah direktur wakil Amerika Serikat diantar a 14 direktur tersebut diatas.

VAN MOOK BERHENTI TAHUN INI ?

MENURUT seorang koresponden Haagsch Dagblad, besar sekali ke mungkin bahwa Dr. van Mook dalam tahun ini akan meletakkan djabatannya sebagai Letnan Guber nur-Djenderal. Orang menjebut na ma bekas-menteri L. Neher seba gai gantinya.

Akan tetapi sumber lain menga takan, bahwa Neher tidak lama la gi akan kembali ke Nederland. Da lam hal ini baru2 ini sk. „Nieuws gier” telah mengatakan, bahwa Ne her adalah orang jang tepat sekali un tuk menggantikan Jonkman se bagai Menteri Daerah Seberang, tu lis „Sumber”

PERHUBUNGAN Lubuk Pakam — Gunung Meriah — Seribudolak

Dari pihak jang berkuasa di kabarkan bahwa mulai seka rang perhubungan djalan dari I. Pakam melalui Gunung Me riah ke Seribu Dolok sudah di buka djuga un tuk umum.

lisahkan tentera dan rakjat. Siaran ini selain dari berda sarkan hal jang tidak benar, njata bersifat mempropoker dan menggelisahkan. Sungguh tidak elegant bahwa Belanda menjalahkan tiap kesulitan jg dialaminja kepada Republik.

Larangan „membatis”

Bertalian dengan artikel2 serta pengumuman pekabaran2 dalam s.k. „Sumber” jang diter bitkan di Djakarta, un tuk ka bupaten2 jang tersebut dibawah ini dapat menimbulkan kegelisahan dan keragu-raguan rak jat; maka un tuk „mendjaga ke amanan dan ketenteraman”, su rat kabar „Sumber” pada mu la tanggal 10 Djuli 1948 selama satu bulan oleh HTB Periang an dilarang dikeluarkan, disebar kan dan diperlihatkan pada umum, utk kabupaten2 Garut, Tasikmalaja dan Tjiamis di ke residenan Priangan”, demikian tulis harian pihak Sana „Per satuan”.

BLOKKADE BELANDA

Bukittinggi, 11 Djuli.

Berita terlambat dari Pakan Baru mengabarkan : Pada tanggal 21—6 jang lalu sebuah kapal perang Belanda merek „Enggano” berada di Sel at Pandjang dan kira-kira 100 meter dari Tdj. Sosong. Kapal tersebut keesokan harinja meng ganggu lalu lintas diperairan.

Pada tanggal 24—6 pukul 17.25 sebuah kruiser Belanda P 12 dari Tandjung Sosong me nudju ke Selat Pandjang dan berada dari djarak 800 meter kepantai.

Seterusnya pada tanggal 24-6 sebuah kapal motor ditembaki kapal perang Belanda di Teluk Se-ibu.



Disamping . . .

JANG TERSUNGKUP

Baru ini ada diberitakan, 113 ten tera KNIL dibahagian Djawa Ba rat telah balik gagang, dan berhu bung dengan berita ini pihak ten tera Belanda kasih keterangan jg 113 orang tersebut bukan tentera KNIL tapi lasjkar rakjat jang su dah njebrang.

Diterangkan selanjutnja, mere ka njebrang sebelum „aksi kepoli sian” dan hanya diguwakan mendja di „penundjuk djalan”, „djuru ba sa” dan „tukang beri keterangan”.

Apa betul begitu tidak soal buat si Djoblos. Tapi bagaimana djuga, dari pengakuan itu njata bahwa se belum „aksi kepolisian”, Bld su dah kepingin djala n rupanja. Setindak demi setindak, jg ter sungkup kian nampak . . .

NGAPUSI

Tatkala di Riau, Dr. van Mook sudah mengambil kesempatan melantjong ke Penjengat (seberang Tdj. Pinang) un tuk melihat2 bekas istana Sultan jang sudah setengah runtuh dan tua.

Kesan apa jang didapatnja dari sini?

Kalau si Djoblos turut, ia pasti perhatian mukanya itu Lt G Djid, un tuk mengetahui kalau2 bagi orang besar Belanda ini terasa ba gaimana nasibnja bekas sultan Ri au itu dahulu.

Sultan itu rela kerja sama, dan sudah ikat politik kontrak.

Namun begitu, itu kontrak di batalkan dan keradjaannya di a p u s i.

NEGARA BAGIAN

Sekarang ada istilah baru: nega ra bagian.

Menurut si Djoblos istilah ini te pat sekali.

Baik dalam arti „dibagi2” alias dipetjah2, maupun dalam arti „jg di b a g i” alias dikaruniakan . . .

SI KISUT.

ULANG TAHUN KEDUA Akademi Polisi, dan kepolisian negara

Jogja, 11 Djuli.

Akademi Polisi di Jogja sema lam memperingati ulang tahunnja ke II, dengan mendapat kundjung an para mahaguru, anggota2 de wan kurator, para mahasiswa dan undangan. Oleh tuan Sumarto, wk kepala kepolisian negara, diserah kan „faculteitsketting” kepada Prof. Mr. Sunarjo Kolopaking seba gai ketua guru besar Akademi Po lisi, dan kepada tuan Pitojo, ketua perhimpunan mahasiswa Akademi Polisi. Dalam pidatonya prof. Su narjo menerangkan kewadjan2 polisi. Sebelum diadakan peringat an ini pasukan2 polisi jang datang dari berbagai tempat di Djawa me ngadakan defile di depan para guru besar, dewan kurator dan mahasis wa2 akademi polisi.

Sabtu pagi dialon2 diadakan upa tjara ulang tahun kedua kepolisian negar, antara lain dikundjungi oleh wk. President Moh. Hatta, jg dalam pidatonya memberi petua2 tentang kewadjan polisi Republik, negara pelopor kemerdekaan di Indonesia. Diterangkan oleh wk. Presiden, bahwa pemerintah senan tiasa berusaha memperbaiki kedu dukan dan deradjat polisi seluruh nya, agar mereka dapat sederadjat dengan polisi dinegeri2 lain. Beliau andjurkan supaya polisi dapat me ngetahui semua pasal dan aliran jg ada dalam masjarakat kita.

Peringatan ini dikundjungi pula oleh ketua delegasi Republik Moh. Rum, panglima besar Sudirman, djenderal major Suardjo dari SU matera, wakil Australia dalam KT N Critchley dll, demikianpun tuan Black dari bank internasional.

(lihat halaman 4)

MENINGGAL DUNIA

Jogja, Djuli

Pada tanggal 8-7 pukul 10.30 Residen Kediri, tuan Ratadikra ma dalam usia 50 tahun mening gal dunia dirumah sakit Kediri, setelah menderita sakit selama 6 bulan.

Almarhum meninggalkan se orang isteri dan 3 orang anak.

— (Antara).

Perdjandjian Procedure 19 Maret

Mengikat kemerdekaan Republik

„KLACHT” PIHAK BELANDA TERHADAP SIKAP PALAR

KALIURANG, 10 Djuli

Bertalian dengan perundingan delegasi2 pada hari Djum at jang baru lalu, dapat dikabarkan selanjutnja bahwa da lam rapat itu delegasi Belanda menjatakan ketjamannya ter hadap sikap delegasi Indonesia, N. P a l a r, di Lake Succes s jang dikatakannya begitu „seberono”.

Lebih landjut dalam komitike Djum'at, Ketjaman Belan da itu dapat dibatja sbb. :

„KTN mendengar „klacht” dari delegasi Belanda mengenai permintaan wakil Republik di Lake Success un tuk mengada kan sidang istimewa Dewan Ke amanan tanggal 6 Djuli dimana dibitjarkan soal aturan lalu lintas barang2.

Elink Schuurman menjata kan, bahwa soal tersebut adalah satu dari antara procedure: Apakah wakil Republik L. N. Palar minta kepada sidang diadakannya pertemuannya itu dan menjatakan statementnja dgn menjerang pembesar2 Belanda di Indonesia dengan instruksi

pemerintah Republik disini. Delegasi Belanda berpenda pat, bahwa perbuatan Palar ada lah pelanggaran procedure jang telah disetudjui dalam Panitia Agenda tanggal 19 Maret, di mana ditetapkan bahwa kalau satu pihak hendak langsung memberi laporan kepada De wan Keamanan, maka ia lebih dulu harus memberi tahukannya kepada KTN dan pihak lawan nya, supaya kedua pihak dapat memberikan komentarnya pada waktu jang sama.

Selanjutnja dinjatakan baha wa dalam soal itu ia sepatutnja

Menghadapi 4000 musuh di Malaya

Dulu anti Djepang, sekarang anti Inggeris

Sudah 70 orang djadi korban

Oleh: HARRIS JACKSON, Koresponden A. P.

KUALA LUMPUR, 11 Djuli (dengan pos udara).

Perang ukuran kantong sedang berketjamuk di Malaya. Serdadu2 Britis dan Gurkha, Angkatan Udara RAF, Angkatan Laut RN dan polisi Malaya mempertubi-tubikan pukulan dahsajat buat menghantur gerilja Komunis.

Kata pihak Britis sudah ada didapati bukti jang njata bahwa gerilja itu — jang melantarkan sesusun serangan2 terroris dibulan Mei — bermaksud menguasai negeri itu. Tadinja Britis berlambat mengambil tindakan, sekarang mereka maju dengan segala apa jang ada.



Ketika wartawan kita, Sitor Si tumorang hadir dalam resepsi di Bandung ia telah bertakap2 dalam soal2 politik dengan „wali“ negara Wiranatakusuma. Raden hadji meladeninja dengan penuh minat, karena tahu bahwa ia sedang berhadapan dengan „Waspada“.

Pembesar2 jang bertanggung dja wab menaksir djumlah kekuatan gerilja itu — maklumat resmi me njebut gerilja itu „musuh“ — kira kira 4.000 orang. Hampir semua adalah komunis Tionghoa. Kebanja kan dari mereka dulu anti-Djepang dari komunis gelap bawah-tanah. Pada waktu itu mereka dinamakan „Tentera Rakjat Malaya Anti-Dje pang“. Sekarang menurut warta be rita mereka memuk nama djadi „Tentera Rakjat Malaya Anti-Bri tis“. Berita ini belum tegas.

Kaum gerilja itu beroperasi di dalam hutan belukar Malaya jang lidjau dan bersifat rimas. Mereka bekerdja berkelompok2 dari 12 ke 200 orang. Sebagitu djauh kegiat an mereka ialah menjerangi pos posan polisi, menjamun ke kebun getah, membunuh setjara meng gantarkan orang2 Eropah dan T ionghoa (biasanja terhadap pemim pin2 Kuomintang jang berpenga ruh), mengendapi mobil2 jang se dang melintas, dan menjerang ke dai2 makanan buat mengambil pebekalan.

Berapa djumlah jang sebenarnja dari serdadu dan polisi jang digu nakan Britis adalah rahasia keama nan. Bisa djadi bilangannja kurang lebih 20.000 orang, termasuk resi- men2 Britis jang termasukjeh seba gai Seaforth Highlanders. Angkat an Laut melakukan patroli ditepi2 pantai Malaya buat menjegah da tang balabantuan dengan djung (tongkang) dari Siam atau Tiong kok Selatan. Pesawat2 RAF patroli dilanjut mentjari tempat persemp unjian musuh itu dan kadang2 me njerang mereka dengan roket. Aksi dari darat, laut dan udara ber djalin dengan rapinja.

Aksi offensif dari Britis ada ber bagi djenis.

Serdadu2 menjapu area belukar dimana terkabar atau disangka ka um gerilja itu bersanker. Patroli2 didalam kereta2 wadja sudah dimu lai hilir mudik didjalanan. Orang2 jang tersjak sudah sering ditang kap.

Tjatat dari hasil — jaitu kaum gerilja jang dibunuh atau ditang kap — mulai menaik, perlahan2.

Tenaga2 sukarela jang bersendja ta sedang diorganiser buat memb antu polisi dan serdadu dalam ke wadjan sehari2. Tuan2 kebun di perlengkap dengan sendjata dan diorganiser. Dikebun2 diadakan pendjaga2 istimewa. Tidak lama lagi sekalian fakjat didaftarkan dan diwadjikan memakai pas ba dan. Sedang dibikin rantjangan bu at menempatkan satu pasukan is timewa diperbatasan Malaya - Si am supaya kaum gerilja tidak mu dah keluar masuk peringgau.

Orang2 perdjalan dan bagaje mereka digeledah dihempangan djalan. Diperhatikan dengan te liti djangan sampai ada pendju alan besar2an dari barang2 ma

Tentera Inggeris mulai gempur pengatjau2 di Malaya

PESAWAT2 SPITFIRE TURUT MENJAPU

SINGAPURA, 10 Djuli

Pasukan2 Inggeris dalam aksi pertama terhadap kaum pengatjau di Malaya melakukan beberapa penangkapan jang „penting“, demikian diumumkan oleh pihak resmi.

Pertempuran dilandjutkan 12 kilometer dari Kuala Lum pur terhadap segerombolan pengatjau dari 400 orang komunis, jang menurut berita2 tadinja bermaksud menjerang kota Kuala Lumpur.

Ini adalah berita jang pertama tentang aksi terhadap kaum penga tjau di Malaya. Dalam aksi ini pa sukan2 Inggeris bekerdja sama de ngan pasukan2 Gurkha. Djuga po lisi ikut dalam aksi itu. Di daerah disebelah selatan Kuala Lumpur ki ni terdapat banjak pasukan2 tente ra dan polisi. Menurut sebuah ko munike jang dikeluarkan di Kuala Lumpur diduga aksi tersebut akan memakan beberapa waktu.

Selanjutnja „U.P.“ mengatakan dari Kuala Lumpur, bahwa djende ral major Boucher ada mengumum kan, bahwa pesawat2 Spitfire telah

menjerang suatu pemusatan gerom bolan2 pengatjau disebuah tempat 12 kilometer disebelah selatan Ku ala Lumpur. Pemusatan gerombola n2 kaum pengatjau itu diketahuhi oleh seorang tuan kebon, jang te rus melaporkannja. Di tanah diper gunakan pasukan2 Gurkha untuk mengalahkan kaum pengatjau itu.

Djenderal major Boucher mene rangkan, bahwa planter itu mela porkan tentang adanya perkumpu an empatatus orang pengatjau, jg bermaksud menjerang Kuala Lum pur, ibu kota Malaka. Djenderal tersebut mengatakan, bahwa keada an di Malaka adalah hampir sama

PERDJANDJIAN PROCE- DURE 19 MARET

(landjutan dari halaman 2)

sesuatu aturan procedure telah di langgar dalam Dewan Keamanan tgl. 6 Djuli itu dan bahwa procedu re jang ditetapkan pada tgl 19 Ma ret tidak dapat digunakan dalam hal ini. Rum katakan ia akan men djawab statement van Hoogstraten dalam rapat jang akan datang.

Herremans menjatakan da lam soal itu jang djadi perhati an bukan karena soal baru atau tidak.

Soal jang sebenarnja menu rut Herremans ialah bahwa Palar telah melampui KTN dengan minta diadakannja sidang Dewan Keamanan untuk membitjarakan soal jang kini se dang dirundingkan dibawah pe ngawasan KTN.

M r. R u m menjangkal, bahwa tindakan Palar itu me lampau KTN, karena tidak ada laporan delegasi kepada Dewan Keamanan, lagi pula tidak ada soal baru jang dikemukakan kepada Dewan Keamanan, ba gaimana sadja, tindakan Palar selaras dengan atiran dari pro cedure Dewan Keamanan, dan kalau demikian pelanggaran apa jang dilakukan?

Van Hoogstraten menjatakan ia akan menindjau soal ini dari sudut orang jg berunding.

Maksudnja adalah sukar un tuk serang menjerang dimuka umum. — kata van Hoogstra- ten. Sesudah berdebat lama, Herremans mengusulkan supa ja aturan procedure menjampai kan hal2 kepada Dewan oleh satu pihak, didjelaskan.

Perundingan selandjutnja di tunda sampai sidang panitia agenda Djum'at jad. — (Antara).

kanan, supaya gerilja itu dja ngan beroleh makanan. Orang2 diberi ingat djangan menjimpan uang setjara besar2an — geril ja itu mungkin mengadakan pe rampokan buat mengisi perben daharaan mereka.

Pemerintah mengharap membu lurkan musuh itu didalam rimba, dan menangkap mereka djikalau muntjul keluar.

Kalau tidak begitu, sepandjang pengakuan pemimpin2 militer dan polisi, kaum gerilja itu memeg ang inisiatif. Hutan rimba Malaya sa ngat luas dan sangat pajah mema sukinja. Kaum gerilja itu kalau ti dak diaparkan dan djaring diper ketat, bisa keluar masuk sesuka2- nja. Tetapi, berhubungan dengan ak si polisi dan militer jang bertam bah lebar, lapangan buat mereka beroperasi sudah semakin sempit.

Banjak pembesar2 menduga sua sana akan mendjadi lebih djelek sebelum mendjadi lebih baik. Tetpi mereka ada berbesar hati jang penggentaran (terror) itu terbatas pada beberapa area sadja. Gerilja itu, dihitng semua, lalu ke 10 Dju li baru membunuh 70 orang dari penduduk jang berdjumlah 6 djuta orang.

Pembesar2 itu merasa girang jg militer dan polisi menambahi kegi atan masing2, dan karena musuh jang ditangkap jang tiwas makin banjak djuga, dan terutama sekali karena serangan2 gerilja itu sebe gitu djauh tidak menghasilkan jg dimaksud mereka, jaitu merusak ekonomi getah dan bidjih di Mala ya.

dengan keadaan perang. „Maka itu kita akan berlaku seperti pada wak tu perang“, demikian djendera- itu. Pekerdjaan2 jang terpenting harus diserahkan kepada anggota2 tentera, karena polisi di Malaka masih kurang kuat.

Di Johore polisi melaporkan ten tang adanya „segerombolan besar“, jg menjerang sebuah pos polisi di Pangkat. Seorang agen mendapat luka2 ketika serangan itu, sedang kan dipihak pengatjau seorang Ti onghoa, jang telah lama ditjari po lisi, mati.

Serangan udara jang dilakukan dengan pesawat2 Spitfire terhadap segerombolan2 kaum pengatjau de kat Kuala Lumpur, adalah serang an udara jang dilakukan untuk ke dua kalinya di Malaka. Serangan pertama dilakukan terhadap sebu ah kamp kaum pengatjau di hu tan, 60 kilometer disebelah utara Iph. — (U.P.)

LIHAT NASIB



dengan Ilmu Bintang 35 tahun pengalaman Bikinlah pertjobaan P R O . G . R A S O O L Luitenantsweg 76 — M e d a n

Djam bitjara : Pagi 8 — 10 (w. Sum) Sore 2 — 4 „

Moon Apotheek

Hakkastr. 2A-2B-2C Tel. 1828 Medan

Kita sedia menerima segala receipt dari dokter-dokter. Selain dari itu kita djuga se dia obat-obat Patent.

Djam buka : Pagi 7.30 — 12.30 Sore 2.30 — 7.30

Hari Minggu dan hari2 besar setengah hari.

TOKO KATJA MATA KIE HUI SENG

OPTICIAN Hongkongstraat No. 3 Medan, Tel No.



Baru terima dari Amerika katja mata model paling baru - tahun 1948.

Terima receipt Dokter urusan katja mata. — Harga pantas.

FI BIN

Hakkastr. No. 3 - Tel. No. 1667 Medan Deli



ADRES jang sudah terkenal menjediakan buku2 tulis untuk anak2 sekolah.

Djuga segala rupa kasboek. Kwaliteit bagus. Harga special.

PERHATIKAN

Sedang ditjatak Siap Djuli 1948

KAMUS PENERANGAN

KATA-KATA SULIT BAHASA INDONESIA BARU Disusun oleh: MADONG LUBIS

Pengarang, seorang ahli, Guru dlm bahasa Indonesia. Tjukup djaminan. Lengkap berisi lk. 5000 kata2 sulit jang sering djumpai dalam kata-kata Politik, Kesusteraan, Kebudayaan, Sosial, Teknik, Ekonomi dan lain2.

Buku ini perlu tersedia di tiap-tiap kantor, Sekolah dan Rumah Tangga, dapat dipakai bertahun-tahun untuk membantu didalam pembatjaan surat2 kabar, Madjallah dan buku2, terutama Guru2, pemuda dan bangsa asing jang hendak mempertinggi dan mengetahui kata2 sulit bahasa Indonesia baru.

Tebal lk. 200 halaman, kertas halus, kulit didjilid pa kai karton tebal, format indah.

Pesanlah dari sekarang supaya tuan kebagian, ditje tak tjuma sedikit, harga 1 ex. f 5.—, pesanan diatas 15 keatas dipotong korting 25% dari harga satu.

Penerbit :

PUSTAKA ANDALAS

WILHELMINA STRAAT 103 — MEDAN

N.B.

Sekarang sudah terbit boleh pesan ILMU MENG- GAMBAR Tiori dan peraktik oleh A. Siregar, harga tjuma á f 2.25.

TETAP AWET MUDA!

Kalau selalu meminum ANGGUR OBAT

VIGOUR

Selain dari untuk menjembuhkan beberapa matjam penjekit, Anggur VIGOUR sangat berfaedah untuk minuman sehari-hari.



MENJEHATKAN serta MENJERAKAN tubuh MEMBERSIHKAN DA- RAH KOTOR, MENA- HAN DARAH PUTH, MENGUATKAN URAT2 dan lain2. IBU JANG SEDANG HA- MIL TIDAK ADA HA- LANGAN untuk MEMI- NUM ini ANGGUR.

Keluaran :

TJONG MIE

DISPENSARY

P. Pasar 175 — Tel. 1259

Medan

CHUNG MIN

Hakkastr. 34C — Tel. 1453

Medan

PERGURUAN KEBANGSAAN

„TAMAN-SISWA“

PEMATANG SIANTAR — KISARAN — TEB. TINGGI GALANG — L. PAKAM — BINDJAI — M E D A N

Masih dapat menerima murid baru untuk bagian :

- Sekolah Rendah dari kl. I — VI.
- Sekolah Menengah dari kl. I — III.

Selama bulan Puasa, permintaan masuk sekolah dapat disampaikan pada tiap2 tjabang. Dirumah Ketua Per- guruan atau guru2 lainnja.

Untuk tjabang Medan kepada :

- Sdr. Suwito, Djalan Bintang 20.
- Sdr. Abdullah Sani, Djalan Antara 179.
- Sdr. Sutrisno, Djalan Gurami 4.

Permintaan masuk dengan surat harap ditulis dengan djelas: nama anak, umur, pernah sekolah dimana, nama orang tua, pekerdjaan, nafkah sebulan dan alamat.

WAKIL MADJELIS LUHUR — SUMATERA TIMUR. SUGONDO KARTOPRODJO — DJALAN BULAN 19

60% kekajaan pedagang Tionghoa djatoh dalam tangan kaum modal Belanda

DJAKARTA, 10 Djuli.

Seorang pemimpin Siangkwee (Persatuan Pedagang Tionghoa) pernah menjatakan, bahwa kaum modal Belanda telah berhasil memindahkan paling sedikit 60% dari kekajaan pedagang Tionghoa ketangan kaum modal raksasa Belanda, demikian Siauw Giok Tjhan, bekas menteri negara urusan pe- nanakan dalam s.k. Patriot, kata „Sumber“.

Pada permulaan bulan Djuni jg lalu toko „Aurora“ di Surabaya ter paksa mendjual obral kain dengan potongan harga 50 persen.

Sebabnja karena Belanda mendjalankan aturan distribusi setjara lebih luas dengan harga jang lebih murah daripada harga peda gang Tionghoa, sedangkan modal pedagang2 Tionghoa itu sudah ha bis untuk membeli barang2 dari Pe merintah Belanda. Banjak dianta ra pedagang2 tsb. jang mendjual mas — intannja dan terpaksa pula mendjual barang2nja dengan rugi.

Selain itu djumlah perusahaana jg diberi hak mengimpor dibatasi dan terutama terdiri dari kaum mo dal Belanda.

Selama djaman Djepang dan dju ga selama Pemerintah Republik banjak pedagang Tionghoa jang mendapat kesempatan membeli ba rang2 hasil bumi buat ekspor. Pe dagang2 Tionghoa itu menimbun gula, kopi, teh, tembakau, karet, kaju djati, dll. jang mempunjai harga ekspor bagus. Selama Peme rintah Republik pedagang2 itu ber hasil mengekspor sebagian dari ba rang2nja itu, tapi setelah Belanda berkuasa didaerah pendudukan, ma ka barang2 pedagang2 Tionghoa itu telah di-claim oleh Pemerintah Belanda.

Bergudang2 karet, kopi, gula, teh, dll. dikelang (di-claim) oleh ondernemer2 Belanda jang diang gap oleh pedagang2 Tionghoa itu sebagai tindakan „merampok“ mi lik mereka.

Pedagang2 Tionghoa itu oleh Be landa disuruh memberi bukti, bah wa barang2 itu bukan kepunjaan ondernemer2 Belanda. Barang2 itu ternjata adalah hasil panen tahun 1943, 1944, 1945, 1946.

Meskipun demikian Belan- da tak putus asa, lalu mem bentuk Centrale Verkoop Orga- nisatie (C.V.O.) jang menguasai pendjualan barang2 ekspor. C.V.O. itu hanja membajar 50 pct dari harga barang2 itu, tapi djumlah uang tsb. dibekukan dalam bank2. Dgn djalanini Belanda dengan ti dak memakai modal dapat meng- ekspor barang2 dan mendapat uang untuk membeli barang2 dari luar negeri.

Pedagang2 Tionghoa tidak ting gal diam. Mereka menuntut jang berkesudahan C.V.O. membajar 90 pct dari harga barang, tapi 50 pct dibekukan dan 40 pct dibajar, se dang harga ditetapkan dengan uang Nica, sehingga C.V.O. menda pat untung dari perbedaan harga resmi dan harga diluar negeri se ra ta mendapat untung dari perbeda an kurs uang Nica dengan uang

Selanjutnja „U.P.“ mengatakan dari Kuala Lumpur, bahwa djende ral major Boucher ada mengumum kan, bahwa pesawat2 Spitfire telah

